STUDI LITERATUR : KEMAMPUAN DAN MOTIVASI BACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL SISWA

Lidya Maqfirah[1], Sulaiman[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : lidyamaqfirah0104@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar penting dalam pembelajaran agama dan sangat memengaruhi keberhasilan menghafal, karena mencakup penguasaan tajwid, makhraj, dan kelancaran bacaan. Namun, masih ada siswa yang belum lancar membaca sehingga mengalami kesulitan dalam proses menghafal. Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam menentukan ketekunan dan konsistensi siswa. Metode yang yang digunakan analisis literatur dengan pencarian di Google Schoolar dengan 10 jumlah artikel. Hasil pada studi literatur menunjukkan motivasi dan kemampuan baca Al-Qur'an mempengaruhi hafalan Al-Qur'an pada siswa. Motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dua faktor penting yang sangat memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an.

Kata Kunci : *Baca Al-Qur'an, Menghafal, Motivasi, Siswa*

ABSTRACT

The ability to read the Qur'an is an important foundation in religious learning and greatly influences the success of memorization, because it includes mastery of tajwid, makhraj, and fluency of recitation. However, there are still students who are not fluent in reading, so they experience difficulties in the memorization process. In addition, motivation also plays an important role in determining student consistency and consistency. The method used is literature analysis with a search on Google Scholar with a total of 10 articles. The results of the literature study show that motivation and the ability to read the Qur'an influence the memorization of the Qur'an in students. Motivation and the ability to read the Qur'an are two important factors that greatly influence the quality of Qur'an memorization.

Keywords : *Reading the Qur'an, Memorizing, Motivation, Students*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada pengenalan huruf hijaiyah, tetapi juga meliputi pemahaman tajwid, ketepatan makhraj, serta kelancaran dalam pengucapan. Penguasaan aspek-aspek tersebut menjadi fondasi penting bagi seseorang untuk dapat memahami kandungan Al-Qur'an secara lebih mendalam (Hidayati, 2021). Kemampuan membaca Al-Qur'an berperan dalam membangun sikap religius yang lebih kokoh. Anak-anak atau remaja yang terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an melalui kegiatan membaca sehari-hari umumnya memiliki keterikatan spiritual yang lebih kuat (Wahyudi et al., 2024).

Dalam pendidikan, pembelajaran Al-Qur'an merupakan komponen penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Di lingkungan sekolah, kemampuan membaca Al-Qur'an dijadikan sebagai indikator dasar keberhasilan pendidikan keagamaan. Pemerintah melalui Kementerian Agama juga menegaskan pentingnya penguatan literasi Al-Qur'an bagi siswa agar mereka berkembang menjadi generasi Qur'ani yang memiliki kecintaan terhadap Al-Qur'an (Wulandari et al., 2024). Salah satu wujud penerapan literasi Al-Qur'an di sekolah adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada jumlah hafalan yang diperoleh, tetapi juga mencakup pembinaan kualitas bacaan, ketepatan pelafalan, serta pemahaman terhadap ayat-ayat suci (Mansyah et al., 2024). Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an sangat berkaitan erat dengan kemampuan dasar mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Salah satu wujud penerapan literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya menitikberatkan pada jumlah hafalan yang diperoleh, tetapi juga mencakup pembinaan dalam aspek bacaan, ketepatan pelafalan, serta pemahaman terhadap makna ayat-ayat suci (Mansyah et al., 2024). Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat berkaitan dengan kemampuan menghafal. Seseorang yang belum lancar membaca akan kesulitan menghafal karena belum menguasai tajwid, makhraj, dan panjang pendek bacaan. Sebaliknya, siswa yang fasih membaca cenderung lebih cepat menghafal karena mampu membedakan setiap lafaz dan ayat dengan baik (Nuria, 2019).

Motivasi menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan hafalan tahfiz siswa, selain kemampuan membaca Al-Qur'an (Supriadi et al., 2023). Dalam pendidikan Islam, motivasi merupakan faktor penting untuk menjaga ketekunan dalam ibadah, termasuk membaca dan menghafal Al-Qur'an. Al-Ghazali menegaskan bahwa amal tanpa niat tidak memberi dampak spiritual yang berarti, sehingga motivasi dapat dipandang sebagai inti dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an (Wayuni et al., 2025). Dalam menghafal Al-Qur'an, motivasi berperan penting dalam menumbuhkan semangat siswa agar tetap tekun, disiplin, dan konsisten dalam mengulang, menambah, serta menjaga hafalan dengan sepenuh hatinya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar penting dalam pembelajaran agama dan sangat memengaruhi keberhasilan menghafal, karena mencakup penguasaan tajwid, makhraj, dan kelancaran bacaan. Namun, masih ada siswa yang belum lancar membaca sehingga mengalami kesulitan dalam proses menghafal. Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam menentukan ketekunan dan konsistensi siswa. Artikel ini bertujuan untuk menjabarkan dan menganalisis penelitian terdahulu untuk mengkaji hubungan antara kemampuan membaca dan motivasi terhadap keberhasilan hafalan tahfiz. Artikelini penting untuk ditulis memuat meta analisis beberapa artikel dengan pembahasan yang mendalam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dengan langkah-langkah prosedural sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan kata kunci "menghafal", "motivasi", dan "membaca Al-Qur'an siswa"
2. Peneliti mengumpulkan artikel yang relevan sesuai dengan kata kunci pada nomor 1
3. Peneliti melakukan tabulasi dan memberikan interpretasi terhadap artikel yang ditemukan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian peneliti di Google Scholar dengan menggunakan kata kunci berhubungan dengan kemampuan dan motivasi baca Al-Qur'an siswa, didapatkan hasil yang relevan dan tertera pada tabel berikut. Data ini diurutkan berdasarkan tahun, dan artikel-artikel pada tahun yang sama diurutkan secara alfabetikal nama penulis.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Penerbit
1.	Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Alquran Dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud Bagi Siswa Kelas VI SDN 6 Kualasimpang	Mardhiah, A., & Nurbaiti, N.	2022	Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)
2.	Pengaruh Motivasi terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun	Supriadi, G., Azis, A., & Aprilia, A. S.	2023	Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam,
3.	Pengaruh Motivasi Belajar Hafalan Alqur'an Terhadap Ujian Tahfidz	Fauziah, H., & Pramutya, A.	2023	MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam
4.	Urgensi Motivasi Dalam Menghafal Al-Quran Di Ma'had Tahfidz Al-Quran Ihyaul Ulum Gresik	Ikhwanuddin, M.	2023	*ILJ: Islamic Learning Journal*
5.	Pengelolaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al Qur'an	Bali, M. M. E. I., & Fatah, M. A. A.	2023	Jurnal Educatio FKIP UNMA

6.	Pengaruh Penerapan Tasmi' dalam Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Di Sd It Hafizul Ilmi Dan Sd Nurul Fikri Aceh Besar	Ulfah, N. F., Zulfatmi, Z., & Mahmud, S	2023	Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam
7.	Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Juz 30	Kania, I., Drajat, M., Syaprudin, D., Mukti, S., & Wulandari, D.	2024	Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam
8.	Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Program Tahfidzul Qur'an Di Mts/Ma Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar	Annisa, T. N., Sumiati, S., & Elli, E.	2024	*Islamic Journal*: Pendidikan Agama Islam
9.	Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mtsn 1 Bone Bolango	Paputungan, D., Asrsyad, L., & Djafar, F.	2024	*Journal of Islamic Education Manajemen Research*
10.	Pentingnya Motivasi Menghafal Al Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Santri	Melandamayanti, M., Nurjannah, N., Nihayah, W., & Setiawan,R, H.	2025	Jurnal Kajian Agama dan Dakwah

Pembahasan

Artikel yang ditulis Mardhiah & Nurbaiti (2022) berlatarbelakang pada keadaan yang mana kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa masih rendah karena strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, khususnya dalam penyebutkan makhraj huruf, serta meningkatkan kemampuan menghafal ayat-ayat pendek melalui strategi reading aloud (membaca keras). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research), yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu, tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penyebutan makhraj dan menghafal Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dengan menggunakan strategi reading aloud (membaca keras). Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, fokus dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal. Berdasarkan temuan, direkomendasikan untuk melakukan praktik langsung dengan pengulangan yang konsisten agar hafalan lebih kuat, tidak hanya teori sehingga siswa memahami dan melafalkan bacaan dengan benar.

Artikel yang ditulis Supriadi et al., (2023), berlatangbelakang bahwa sekolah menargetkan siswa untuk mampu menghafal 2 Juz Al-Qur'an, tetapi masih ada siswa yang belum mencapai target tersebut. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan dan motivasi siswa. Tujuan

penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara motivasi dan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat motivasi yang baik dalam menghafal Al-Qur'an, dan kemampuan menghafal cukup baik. Selain itu, ditemukan adanya pengaruh antara motivasi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Namun, pengaruh motivasi tersebut tidak terlalu besar, sehingga masih ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menghafal siswa. Berdasarkan temuan direkomendasikan untuk meneliti penguasaan tajwid siswa dan pengembangan faktor-faktor lain di luar motivasi yang dapat mendukung keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

Menurut Fauziah & Pramutya (2023), bahwa motivasi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sebagai faktor utama yang mendorong keberhasilan siswa. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar hafalan Al-Qur'an siswa, serta mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap ujian tahfidz. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan data kusioner, observasi, dokumentasi dan dianalisis dengan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan hasil ujian tahfidz siswa berada pada kategori baik serta terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil ujian tahfidz. Berdasarkan temuan, direkomendasikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta memperhatikan faktor lain dan mengkaji variabel lain agar hasil penelitian lebih lengkap.

Menurut Ikhwanuddin (2023), bahwa proses menghafal memerlukan ketekunan, kesabaran, terutama motivasi yang kuat dari dalam diri serta lingkungannya. Banyak siswa menghadapi berbagai hambatan baik internal maupun eksternal dalam proses menghafal, sehingga motivasi menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan siswa. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji urgensi motivasi dalam menghafal Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi tersebut. Metode yang digunakan yaitu, penelitian lapangan (field research), dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan temuan, direkomendasikan pemberian motivasi kepada siswa dilakukan secara terstruktur, sehingga proses menghafal Al-Qur'an dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

Menurut Bali & Fatah, (2023) dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai bagian dari pembentukan nilai religius siswa melalui program tahfidz. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan tersebut, dengan metode kualitatif jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan program tahfidz siswa berjalan efektif. Berdasarkan temuan, direkomendasikan untuk mengembangkan metode tahfidz yang lebih inovatif dan pendekatan kuantitatif agar hasilnya lebih komprehensif.

Menurut Ulfah et al., (2023), bahwa Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang dihadapi siswa dalam menghafal Al-Qur'an seperti mudah lupa, bosan, mengantuk, dan kurangnya motivasi, sehingga diperlukan metode yang tepat seperti tasmi' untuk meningkatkan semangat menghafal. ujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan metode tasmi' terhadap peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa, dengan menggunakan metode mixed methods (kuantitatif dan kualitatif). Berdasarkan temuan, direkomendasikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan

memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif terkait peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an.

Menurut Kania et al., (2024) bahwa masih rendah kemampuan baca Al-Qur'an pada sebagian siswa, sementara dalam praktiknya siswa lebih fokus menghafal tanpa memperhatikan ketepatan bacaan sehingga kualitas hafalan menjadi kurang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, kualitas hafalan Al-Qur'an, dan hubungan antara keduanya pada siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan kualitas hafalan siswa berada pada kategori sedang, terdapat hubungan antara kemampuan membaca dan kualitas hafalan siswa. Berdasarkan temuan, direkomendasikan sekolah lebih meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an terutama pada aspek tajwid dan kelancaran, serta siswa perlu lebih giat berlatih membaca dan menghafal tidak hanya di sekolah tetapi juga di luar pembelajaran agar kualitas hafalan menjadi lebih baik.

Menurut Annisa et al., (2024), bahwa praktik kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih bervariasi, sementara program tahfidz menuntut siswa tidak hanya mampu menghafal tapi juga membaca dengan baik dan benar, sehingga diperlukan kajian untuk melihat hubungan antara kemampuan membaca dengan kerberhasilan program tahfidz. Tujuan penelitan ini adalah untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta mengetahui korelasi antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan program tahfidz. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, menggunakan teknik simple random. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada kategori baik dan terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tahfidz. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar pembelajaran Al-Qur'an lebih ditingkatkan terutama pada aspek tajwid dan makhraj.

Menurut Paputungan et al., (2024), bahwa pentingnya kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dalam menunjang hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses menghafal Al-Qur'an, mengetahui hasil belajar siswa, serta menganalisis pengaruh kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar siswa meningkatkan kelancaran membaca sesuai kaidah tajwid serta memperbanyak hafalan, dan pihak sekolah perlu memberikan dukungan agar kemampuan tersebut dapat berkembang secara optimal.

Menurut Melandamayanti et al., (2025), pentingnya motivasi dalam proses menghafal Al-Qur'an, rendahnya motivasi sering menyebabkan hasil hafalan yang kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh motivasi terhadap kualitas hafalan. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang posiif antara motivasi dan kualitas hafalan. Berdasarkan temuan, direkomendasikan untuk mengkaji faktor lain selain motivasi yang dapat memengaruhi kualitas hafalan, serta mengembangkan strategi pembelajaran dan lingkungan yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa.

Memperhatikan riset yang telah ditelaah bahwa motivasi dan kemampuan baca Al-Qur'an mempengaruhi hafalan Al-Qur'an pada siswa. Motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dua faktor penting yang sangat memengaruhi kualitas hafalan Al-Qur'an. Semakin tinggi motivasi, biasanya semakin besar usaha dan kesungguhan dalam menjaga serta mengulang hafalan. Bacaan yang benar membantu proses penyimpanan ayat dalam ingatan menjadi lebih kuat dan terstruktur. Dengan demikian, motivasi memberikan dorongan psikologis, sedangkan kemampuan membaca memberikan dasar teknis dalam menghafal Al-Qur'an. Keduanya dibutuhkan untuk keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berbagai penelitian yang telah ditelaah menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu motivasi dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Motivasi berperan sebagai dorongan internal yang menentukan semangat, ketekunan, dan konsistensi siswa dalam menghafal,. Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya dalam aspek tajwid dan makhraj, menjadi dasar teknis yang sangat penting karena bacaan yang baik akan mempermudah proses penghafalan serta meningkatkan kualitas hafalan. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, seperti reading aloud dan tasmi', serta pengelolaan program tahfidz yang efektif juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada satu aspek saja, melainkan merupakan hasil sinergi antara motivasi, kemampuan membaca, metode pembelajaran, serta dukungan lingkungan yang saling melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, T. N., Sumiati, S., & Elli, E. (2024). Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Program Tahfidzul Qur'an Di Mts/Ma Muallimat Aisyiyah Cabang Makassar. *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam*, *2*(01), 56-69.

Bali, M. M. E. I., & Fatah, M. A. A. (2023). Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al Qur'an. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 534-540.

Fauziah, H., & Pramutya, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Hafalan Alqur'an Terhadap Ujian Tahfidz. MASAGI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(1), 219-225.

Hidayati, N. (2021). Teori Pembelajaran Al Qur'an. Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir, 4(1), 29–40. https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i1.635

Ikhwanuddin, M. (2023). Urgensi Motivasi Dalam Menghafal Al-Quran Di Ma'had Tahfidz Al-Quran Ihyaul Ulum Gresik. ILJ: Islamic Learning Journal, 1(4), 1177-1197.

Kania, I., Drajat, M., Syaprudin, D., Mukti, S., & Wulandari, D. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Hafalan Alqur'an Terhadap Ujian Tahfidz. Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 5(02), 173-190.

Mansyah, I. D., Dewi, P. A., & Saleh, S. (2024). Pelaksanaan Literasi Al-Qur'an Melalui Program Rutin Tahfizh Al-Qur'an di Kelas IX MTSN 7 Agam. Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, 1(6), 62–66. https://doi.org/10.5281/zenodo.10466730

Mardhiah, A., & Nurbaiti, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Alquran dengan Menggunakan Strategi Reading Aloud bagi Siswa Kelas VI SDN 6 Kualasimpang. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(4), 2282-2295.

Melandamayanti, M., Nurjanah, N., Nihayah, W., & Setiawan, H. R. (2025). Pentingnya Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Kualitas Hafalan Santri. Tashdiq: Jurnal Fakultas Ilmu Agama dan Humaniora, 17(03). https://doi.org/10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Nuria, L. I. (2019). Korelasi Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Kelas 4 SD di Tahfidh Qur'an An-Nafi'iyah Tulangan Sidoarjo. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Paputungan, D., Asrsyad, L., & Djafar, F. (2024). Pengaruh Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mtsn 1 Bone Bolango. Journal of Islamic Education Manajemen Research, 3(2), 122-141.

Supriadi, G., Azis, A., & Asmawati, S. A. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal al- Qur ' an Siswa SMP Islam Terpadu Al-Manar Pangkalan Bun. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 12(4), 3059–3072. https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.4679

Ulfah, N. F., Zulfatmi, Z., & Mahmud, S. (2023). Pengaruh Penerapan Tasmi'dalam Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Quran di SD IT Aceh Besar. Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 13(4), 528-539.

Wahyudi, W. E., Faisal Asyha, A., & Sefriadi, A. (2024). Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMK SMTI Bandar Lampung. Jurnal Mubtadiin, 10(01), 23–35. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin

Wayuni, D., Syabibi, R., & Iqbal, M. (2025). Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Etos Kerja Dalam Kitab Ihya Ulumuddin. Manthiq : Jurnal Filsafat Agama Dan Pemikiran Islam, 9(2), 187–195.

Wulandari, A., Novianti, D., & Mulyaningsih, I. S. (2024). Peran Pendidikan Al- Qur ' an Membentuk Generasi Qur ' ani dalam Kurikulum PAI untuk. 01(02), 161–171.